

## INTISARI

Muhammad Ainun Najib<sup>1</sup>, Risma Sakti Pambudi<sup>2</sup>, Fadilah Qonitah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sahid Surakarta

<sup>1</sup>adainnajib@gmail.com, <sup>2</sup>rismasaktip@gmail.com,

<sup>3</sup>fadilahqonitah@usahidsolo.ac.id

Obat kedaluwarsa adalah obat yang sudah melewati tanggal kedaluwarsa yang tercantum pada kemasan dan menandakan obat sudah tidak layak digunakan. Obat kedaluwarsa dapat membahayakan karena stabilitasnya berkurang dan dapat mengakibatkan efek racun. Pengelolaan obat kedaluwarsa yang tidak tepat akan mempengaruhi kondisi lingkungan dan menimbulkan pencemaran air. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persentase obat kedaluwarsa dan pengelolaan obat kedaluwarsa Instalasi Farmasi RSUD dr. Soeratno Gemolong. Penelitian ini menggunakan metode non-eksperimental yang bersifat deskriptif. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data jumlah obat kedaluwarsa berdasarkan Data Obat *Expired Date*. Data kualitatif merupakan data prosedur pengelolaan obat kedaluwarsa berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO). Hasil penelitian diperoleh bahwa Instalasi Farmasi RSUD dr. Soeratno Gemolong memiliki obat kedaluwarsa dengan persentase 0,0246% yang terdiri 97,85% sediaan tablet dan 2,15% sediaan insulin pen. Hasil tersebut menandakan bahwa jumlah obat kedaluwarsa sudah mendekati baik dengan indikator persentase obat kedaluwarsa yang baik adalah dengan persentase 0%. Pengelolaan obat kedaluwarsa RSUD dr. Soeratno Gemolong telah dilakukan sesuai dengan standar pengelolaan obat kedaluwarsa yang terdiri dari tahap identifikasi, pewadahan, pemilahan, penyimpanan, pengangkutan eksternal, pengolahan yang bekerja sama dengan PT. Sarana Patra sebagai pihak pengangkut dan PT. Wastec International sebagai pihak pengolah obat kedaluwarsa, dan pelaporan.

**Kata Kunci** : Obat; kedaluwarsa; farmasi

## ABSTRACT

Muhammad Ainun Najib<sup>1</sup>, Risma Sakti Pambudi<sup>2</sup>, Fadilah Qonitah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sahid Surakarta

<sup>1</sup>[adainnajib@gmail.com](mailto:adainnajib@gmail.com), <sup>2</sup>[rismasaktip@gmail.com](mailto:rismasaktip@gmail.com), <sup>3</sup>[fadilahqonitah@usahidsolo.ac.id](mailto:fadilahqonitah@usahidsolo.ac.id)

Expired drugs are drugs past the expiration date listed on the packaging, indicating that the drug is no longer suitable for use. Expired drugs can be dangerous because they have reduced stability and toxic effects. Improper management of expired drugs will affect environmental conditions and cause water pollution. The study aims to determine the percentage of expired drugs and the management of expired drugs at the Pharmacy Installation of RSUD dr. Soeratno Gemolong. This research used a descriptive non-experimental method. The data was obtained in the form of qualitative and quantitative data. Quantitative data is data on the number of expired drugs based on Expired Date Drug Data. Qualitative data is data on expired drug management procedures based on Standard Operating Procedures (SPO). The results show that the Pharmacy Installation of RSUD dr. Soeratno Gemolong had expired drugs with a percentage of 0.0246%, consisting of 97.85% tablets and 2.15% insulin pens. These results indicate that the number of expired drugs is quite good, with a good percentage of expired drugs at 0%. Management of expired drugs RSUD dr. Soeratno Gemolong has been carried out in accordance with expired drug management standards consisting of identification, storage, sorting, storage, external transportation, processing stages in collaboration with PT. Sarana Patra as the carrier and PT. Wastec International as the party processing expired drugs and reporting.

**Keywords:** Drugs; Expired; Pharmacy

